

INVENTARISASI BENTUK HELAIAN DAUN PADA TUMBUHAN DI TAMAN OLAHRAGA SILAMPARI LUBUKLINGGAU

Inventory of Plant Leaf Shape on Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau

Nuria Octarina^a, Rizka Atvinola^a, Puput Novel^a, Reny Dwi Riastuti^{a*}

a. Pendidikan Biologi/Science dan Teknologi/Universitas PGRI Silampari, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia

Jl. Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau 31626 Sumatera Selatan, Indonesia. E-mail: renydwirastuti09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk daun dari berbagai spesies tumbuhan yang ada di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau. Metodologi penelitian yang digunakan ialah metode jelajah, dengan melakukan pendataan tumbuhan serta mengamati morfologi dan deskripsi tumbuhan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian identifikasi bentuk daun dari berbagai spesies tumbuhan yang ada di Taman Olahraga Silampari (TOS) terdapat 13 macam bentuk daun dari 30 spesies, yaitu daun berbentuk jorong, pedang, jantung, lanset, hati, menyirip, bulat, bulat telur, menjari, memanjang, lonjong, bulat memanjang, dan jarum.

Kata kunci: Identifikasi, Bentuk Daun, Taman Olahraga Silampari.

Abstract

This study aims to identify the leaf shape of various plant species in the Silampari Lubuklinggau Sports Park. The research methodology used is the roaming method, by collecting plant data and observing the morphology and description of the plant. Based on the results of the research on the identification of leaf shapes from various plant species in TOS, there are 13 kinds of leaf shapes from 30 species, namely oblong leaves, sword, heart, lanceolate, heart, pinnate, round, ovoid, fingered, elongated, oval, round. lengthwise, and needle.

Keywords: Identification, Leaf Shape, Silampari Sports Park.

Pendahuluan

Indonesia banyak memiliki keanekaragaman flora dan faunanya. Ada 40 ribu spesies flora tumbuh di dunia, dan 30 ribu diantaranya hidup di Indonesia (Syukur, 2001). Ini berarti 75% flora hidup di Indonesia. Dari beragamnya jenis tumbuhan tersebut terkadang ada beberapa spesies tumbuhan yang terlihat sama namun ternyata berbeda. Sehingga kita harus bisa untuk membedakan masing masing spesies tumbuhan tersebut.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengenalkan spesies tumbuhan kepada mahasiswa adalah menunjukkan morfologi (ciri/tampakan luar) daun tumbuhan, baik secara keseluruhan maupun bagian per bagian. Morfologi tumbuhan ini menyangkut ukuran dan bentuk (bangun) daun, bentuk bagian daun (ujung, pangkal, tepi), pertulangan, permukaan,

daging, letak daun pada tangkai, dan atau letak tangkai pada ranting (daun tunggal, daun majemuk) (Tjitrosoepomo, 2005).

Helaian daun (lamina) adalah lembaran dimana proses-prose fotosintesis terutama berlangsung. Helaian daun ini bermacam-macam bentuknya yaitu pedang, jarum, garis, lanset, jorong, lonjong, bulat, bulat telur, bulat telur sungsang, sudip, jantung, menyirip, menjari, tombak, ginjal, tombak, hati, mata panah, segitiga, dan jantung terbalik (Tjitrosoepomo, 2005).

Dari pengenalan morfologi daun itu diharapkan mahasiswa tidak sekedar mengenal spesies, tetapi lebih dari itu, menyadari betapa beragamnya spesies tumbuhan serta betapa beragamnya ekosistem yang terbentuk dari atau oleh gabungan spesies tumbuhan itu di alam. Pada gilirannya, dari kondisi ini mahasiswa dapat mengkaji lebih jauh strategi tumbuhan untuk bertahan hidup di lingkungan alam, hubungan morfologi daun dengan daya tahannya terhadap lingkungan, atau hubungan morfologi dengan kandungan zat berkhasiat obat.

Untuk mengenal dan mengkaji itu dukungan yang terkait dengan lokasi tempat hidup tumbuhan tersebut tentu sangat diperlukan. Lokasi yang dekat dengan sekolah atau kampus adalah alternatif terbaik karena mahasiswa tidak perlu terlalu jauh bepergian atau mengunjungi lokasi tersebut ketika harus mempelajari ulang. Ketika alternatif ini tidak terpenuhi, lokasi yang jauh pun menjadi alternatif terbaik dan ini bukan hal yang tabu.

Taman Olahraga Silampari (TOS) merupakan salah satu fasilitas umum untuk masyarakat kota Lubuklinggau maupun masyarakat luar kota Lubuklinggau yang terletak di Jl. Lapter, kelurahan Air Kuti, kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Di Taman Olahraga Silampari ini banyak terdapat berbagai jenis tumbuhan dengan bentuk helaian daun yang beragam namun penelitiannya belum pernah dilakukan sehingga datanya pun tidak ada. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menginventaris bentuk helaian daun dari setiap spesies tumbuhan yang ada di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau.

Material dan metode

Penelitian dilakukan di Kecamatan Lubuklinggau Timur I pada bulan Maret 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang keanekaragaman tumbuhan paku. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis tumbuhan pinus di Kecamatan Lubuklinggau Timur I sebagai sumber belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian yakni metode jelajah (*cruise methods*) yang dilakukan dengan menelajahi jalur yang dapat mewakili tipe-tipe ekosistem ataupun vegetasi di kawasan yang diteliti.

Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian bentuk helaian daun di Taman Olahraga Silampari Lubuklinggau yaitu terdapat 13 macam bentuk helaian daun dari 30 spesies tumbuhan yaitu: 1 spesies berbentuk jorong, 2 berbentuk pedang, 1 bentuk jantung, 5 bentuk lanset, 1 bentuk hati, 2 bentuk menyirip, 1 bentuk bulat, 5 bentuk bulat telur, 2 bentuk menjari, 2 bentuk memanjang, 3

bentuk lonjong, 3 bentuk bulat memanjang, dan 2 bentuk jarum yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Bentuk Helaian Daun	Nama Spesies	Nama Daerah
1	Jorong	1. <i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji
2	Pedang	2. <i>Dracaena reflexa</i>	Nyanyian dari india
		3. <i>Furcraea foetida</i>	Agave kuning putih
3	Jantung	4. <i>Bauhinia x blakeana</i>	Bunga kupu-kupu
4	Lanset	5. <i>Plumeria rubra</i>	Kamboja Bali
		6. <i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan tiang
		7. <i>Alstonia scholaris</i>	Pulai gading
		8. <i>Ayapana triplinervis</i>	Prasman
		9. <i>Gliricidia sepium</i>	Gamal
5.	Hati	10. <i>Passiflora edulis</i>	Markisa
6	Menyirip	11. <i>Clitoria ternatea</i>	Bunga telang
		12. <i>Dypsis lutescens</i>	Palem kuning
7	Bulat	13. <i>Graphophyllum pictum</i>	Daun ungu
8	Bulat Telur	14. <i>Erythrina fusca</i>	Galada ayer
		15. <i>Streblus asper</i>	Pohon serut
		16. <i>Ziziphus mauritiana</i>	Bidara
		17. <i>Arachis pintoi</i>	Kacang Hias
		18. <i>Loropetalum chinense</i>	Serut merah/Pitaloka
9	Menjari	19. <i>Manihot utilisima</i>	Singkong
		20. <i>Passiflora vitifolia</i>	Kembang markisa
10	Memanjang	21. <i>Theobroma cacao</i>	Kakao
		22. <i>Hymenocallis coronaria</i>	Bunga Bakung
		23. <i>Tabernaemontana divaricata</i>	Mondokaki
11	Lonjong	24. <i>Cordia dichotoma</i>	Cempelahu/Kendal
		25. <i>Saraca asoka</i>	Bunga asoka
		26. <i>Tabernaemontana orientalis</i>	Melati paris
12	Bulat Memanajang	27. <i>Agave americana</i>	Maguey
		28. <i>Tabebuia rosae</i>	Tabebuya
13	Jarum	29. <i>Juniperus chinensis</i>	Cemara

Pembahasan pada penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan bentuk helaian daun di Taman Olahraga Silampari. Hasil pengamatan bentuk helaian daun di Taman Olahraga Silampari berjumlah 30 spesies dengan 13 bentuk helaian daun yang berbeda yaitu:

Psidium guajava



Klasifikasi
Kingdom: Plantae
Divisi: Spermatophyta
Kelas: Dicotyledonae
Ordo: Myrtales
Famili: Myrtaceae
Genus: *Psidium*
Spesies: *Psidium guajava*

Jambu biji merupakan tanaman perdu atau pohon kecil dan bercabang banyak, tinggi 3–10 meter. Daun jambu biji tergolong daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai (Petiolus) dan helaian (Lamina) saja yang disebut daun bertangkai. Dilihat dari letak bagian terlebarnya pada daunnya bagian terlebar daun jambu biji (*P. Guajava*) berada ditengah-tengah dan memiliki bagian jorong karena perbandingan Panjang : lebarnya adalah 1,5 - 2 : 1 (13 - 15 : 5,6 - 6 Cm). Daun jambu biji (*P. Guajava*) memiliki tulang daun yang menyirip yang mana daun ini memiliki 1 ibu tulang yang berjalan dari pangkal ke ujung dan merupakan terusan tangkai daun dari ibu tulang ke samping, keluar tulang-tulang cabang, sehingga susunannya mengingatkan kita pada susunan sirip ikan. Jambu biji memiliki ujung daun yang tumpul, pada umumnya warna daun bagian atas tampak lebih hijau jika dibandingkan sisi bawah daun. Tangkai daun berbentuk selindris dan tidak menebal pada bagian tangkainya (Sharma et al., 2010).

Dracaena reflexa



Klasifikasi
Kingdom: Plantae
Divisi: Spermatophyta
Kelas: Angiospermae
Ordo: Asparagales
Famili: Asparagaceae
Genus: *Dracaena*
Spesies: *Dracaena reflexa*

Tanaman nyanyian dari india atau dikenal pula dengan julukan Pleomele merupakan tanaman yang termasuk dalam jenis *Dracaena*. Tanaman dengan nama ilmiah *Dracaena reflexa* ini termasuk jenis tanaman hias yang memiliki daun yang indah. Walaupun memiliki nama ‘India’, tetapi tanaman ini bukan berasal dari India, melainkan dari Madagaskar dan kepulauan-kepulauan lain yang lokasinya berdekatan dengan Samudra Hindia (IUCN, 2019).

Bentuk tanaman nyanyian dari india ini sangat unik. Batangnya bercabang-cabang dan tumbuh dengan rimbun. Daunnya memiliki panjang sekitar 5-20 cm. Warna daunnya pun

beraneka warna, seperti kombinasi warna hijau dengan variasi warna kuning pucat. Tanaman hias nyanyian dari india ini bisa tumbuh sampai ketinggian 6 meter. Nyanyian dari india ini memiliki kemampuan yang luar biasa sebagai penghilang senyawa beracun seperti trichloroethylene, xylene, dan formaldehida (Munawaroh, 2017).

Furcraea foetida

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Asparagales Famili: Asparagaceae Genus: Furcraea Species: <i>Furcraea foetida</i></p>
---	--

Furcraea foetida atau *Giant cabuya* adalah spesies tanaman berbunga asli Karibia dan Amerika Selatan bagian utara. *Furcraea foetida* merupakan tanaman evergreen berbentuk semak mirip dan termasuk keluarga nanas, memiliki daun yang berwarna hijau muda dan hijau. Daunnya berbentuk pedang, Panjang 1-2 m dan lebar 10-15 cm pada titik terlebarnya, menyempit hingga lebar 6-7 cm di pangkal daun, dan ujung duru tajam di puncak, pinggiran daunnya utuh atau dengan beberapa duri bengkok (Pandey, 2008).

Bauhinia x blakeana

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: Bauhinia Spesies: <i>Bauhinia blakeana</i></p>
---	---

Tanaman daun kupu-kupu, Anggrek hongkong yang memiliki nama ilmiah *Bauhinia blakeana* daunnya berbentuk seperti kupu kupu atau sering pula diasosiasikan dengan bentuk jantung. Masyarakat Hong Kong menyebutnya dengan daun pintar dan sering menggunakannya sebagai pembatas buku dengan harapan lebih berhasil dalam menuntun ilmu. Bunga daun kupu kupu menyerupai bentuk bunga anggrek dengan diameter 10-15 cm, dengan warna ungu, putih, pink dan kuning. Merupakan bunga nasional dan lambing Negara Hong Kong yang dicetak dengan warna putih pada benderanya yang berwarna dasar merah (Lau, 2005).

Plumeria rubra

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Gentianales Famili: Apocynaceae Genus: Plumeria Species: <i>Plumeria rubra</i></p>
---	---

Tanaman kamboja memiliki ukuran sekitar 3-7 m, dan memiliki getah putih. Tanaman yang berasal Amerika tropik ini biasanya ditanam sebagai tanaman hias dipekarangan, taman, kuburan, atau tumbuh liar. Tumbuh di dataran rendah sampai 700 mdpl. Daun kamboja memiliki panjang sekitar 30-40 cm dengan ujungnya yang membulat, ada pula yang meruncing sesuai jenisnya berukuran sekitar 20-30 cm. Permukaan daun ada yang mengkilat, ada pula yang tidak mengkilat. Mempunyai tulang daun yang terlihat jelas (WS. Don, et al 2002). Helaian daun memiliki tekstur yang kaku, bentuk lanset, panjang sekitar 20 cm, lebar 6-12,5 cm, ujungnya meruncing, pangkal daun menyempit, tepi rata, dan tulang daun menyirip (Dalimartha, 2003).

Polyalthia longifolia

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Magnoliales Famili: Annonaceae Genus: Polyalthia Species: <i>Polyalthia longifolia</i></p>
---	---

Tanaman glodokan yang memiliki nama latin *Polyalthia longifolia* ini sering digunakan sebagai penghias dan pagar hidup. Tanaman glodokan ini dikenal sebagai tanaman dari jenis pohon evergreen, dikarenakan tanaman ini memiliki resistensi baik terhadap lingkungan dengan tumbuh secara baik meskipun berada di lingkungan yang mengalami perubahan cuaca atau iklim.

Tinggi tanaman mencapai 30 hingga 35 m ini tumbuh tegak lurus ke atas. Tanaman yang berasal dari india ini bisa menyebar dengan cepat ke berbagai daerah, karena pertumbuhannya yang mudah. Daun dari tanaman glodokan memiliki bentuk lanset dan memanjang. Tanaman glodokan juga memiliki bagian tepi daun yang bergelombang dengan pertulangan daun menyirip (Atolani et al., 2019). Daun tanaman glodokan berwarna hijau. Biasanya glodokan ini digunakan sebagai ornamen penghias dalam acara festival.

Alstonia scholaris

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Gentianales Famili: Apocynaceae Genus: Alstonia Spesies: <i>Alstonia scholaris</i></p>
---	---

Pulai (*Alstonia scholaris*) merupakan jenis tanaman kehutanan yang termasuk dalam kategori fast growing species dan termasuk tanaman yang toleran terhadap berbagai jenis tanah dan habitat. Tanaman ini mampu tumbuh dengan baik pada lahan kritis dan lahan marginal sehingga dapat dijadikan sebagai tanaman konservasi (IUCN, 1998).

Daun pulai berbentuk lanset memanjang, panjang daun sekitar 12–25 cm dan lebar 3–8 cm. Helai daun pada bagian atas berwarna hijau mengkilap, sedangkan pada bagian bawahnya hijau muda buram tidak berbulu. Pohon pulai berbunga dan berbuah, Buah berbentuk polong dengan panjang 30–50 cm dan berisi biji dalam jumlah yang banyak (Mashudi & Adinugraha, 2015).

Ayapana triplinervis

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Eudikotil Kelas: Asterids Ordo: Asterales Famili: Asteraceae Genus: Ayapana Spesies: <i>Ayapana triplinervis</i></p>
---	--

Daun prasman (*Ayapana triplinervis*), daun tunggal, berhadapan, berbentuk lanset, ujung daun runcing, pangkal meruncing, tepi rata, permukaan licin (Gurib-Fakim, 2004).

Gliricidia Sepium

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Tracheophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: Gliricidia Spesies: <i>Gliricidia sepium</i></p>
---	---

Daunnya majemuk menyirip dengan jumlah daun 7-17 pasang dengan posisi saling berhadapan kecuali di bagian ujung ibu tangkai daun, helaian daun berbentuk jorong atau lanset, dengan panjang 15-30 cm, berambut ketika muda, ujung daun runcing dengan pangkal daun membulat (Elevitch, 2006).

Passiflora edulis

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Malpighiales Famili: Passifloraceae Genus: Passiflora Spesies: <i>Passiflora edulis</i></p>
--	--

Markisa merupakan tumbuhan yang berasal dari Amerika Serikat yaitu di daerah tropis dan subtropis, dimana saat ini sudah menyebar hingga ke Indonesia. Tumbuhan dengan nama ilmiah *Passiflora edulis* ini memiliki daun berbentuk hati dengan terdapat tiga tonjolan membulat pada ujungnya yang runcing. Tonjolan di bagian tengah lebih besar. Permukaan daunnya berambut halus dan rapat, dengan ukuran sekitar 4,5-14,5 cm panjang dan 3,5-13 cm lebar. Tangkai daun markisa berambut halus dan rapat, dengan panjang 2-10 cm (Zibadi & Watson, 2004).

Clitoria ternatea

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: Clitoria Spesies: <i>Clitoria ternatea</i></p>
---	---

Daun kembang telang (*Clitoria ternatea*), bentuk daun dari bunga telang adalah menyirip trifoleat (sama dengan daun kacang-kacangan pada umumnya). daun pada bunga telang termasuk daun yang tidak lengkap karena tidak memiliki upih daun.

Bangun daun (Sircumscriptio): jorong (oval), Ujung daun (apex): tumpul (obtutus), pangkal daun (basis): tumpul (btutus), susunan tulang daun (nervatio): menyirip (penninervis), tepi daun (margo): rata (integer), dan permukaan daun: berbulu (pilosus) (Gupta et al., 2010).

Dypsis lutescens

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Commelinids Ordo: Arecales Famili: Arecaceae Genus: Dypsis Spesies: <i>Dypsis lutescens</i></p>
---	--

Palem kuning (*Dypsis lutescens*), seperti palem lainnya, daun tersusun majemuk, menyirip. Warna helai daun hijau terang, cenderung kekuningan (sehingga disebut palem kuning). Daun ini memiliki pelepah daun yang cukup panjang dan menutupi batang yang beruas-ruas. Jumlah anak daun sekitar 80 hingga 100 lembar.

Graptophyllum pictum

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Scrophulariales Famili: Acanthaceae Genus: Graptophyllum Spesies: <i>Graptophyllum pictum</i></p>
---	--

Daun ungu yang memiliki nama ilmiah *Graptophyllum pictum* adalah tumbuhan perdu yang tegak. Tingginya adalah 1,5-8 m. Batangnya termasuk batang berkayu, beruas, permukaannya licin dengan warna ungu kehijauan. Daunnya tunggal, bertangkai pendek, bentuknya bulat, pertulangannya menyirip, permukaan atasnya mengkilap, dan tepinya rata (Benitez & Soto, 2010).

Erythrina fusca

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: Erythrina Spesies: <i>Erythrina fusca</i></p>
---	---

Daun cangkring/dadap duri (*Erythrina fusca*), daun majemuk beranak tiga, berbentuk bulat telur dengan pangkal dan ujung tumpul, tepi rata, panjang 20-30 cm, lebar 4-10 cm, dan panjang tangkai daun 10-15 cm. Tulang daun menyirip, permukaan daun berwarna hijau mengilap, cabang tangkai anak daun berukuran lebih kecil daripada cabang tangkai daun utama yang di tengah (Olivo-Neto et al., 2020).

Streblus asper

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Tracheophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Rosales Famili: Moraceae Genus: Streblus Spesies: <i>Streblus asper</i></p>
--	--

Daun pohon bonsai serut (*Streblus asper*), daun serut berbentuk bulat telur, lonjong, dengan panjang antara 4 – 12 cm. Berwarna hijau dengan permukaan daun kasar, tepi daun bergerigi, ujung daun runcing, pangkal daun meruncing, dan tulang daun menyirip (Rastogi et al., 2006).

Ziziphus mauritiana

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Rosales Famili: Rhamnaceae Genus: Ziziphus Spesies: <i>Ziziphus mauritiana</i></p>
---	--

Daun bidara (*Ziziphus mauritiana*), daun bidara mempunyai bentuk oval atau bulat telur dengan warna hijau tua yang mengkilap di bagian permukaannya. Tepi daun tumpul dan pada bagian bawahnya berwarna agak putih hingga cokelat dengan bulu halus. Ukuran daun bidara panjangnya antara 2 sampai 9 cm dan lebarnya 1,5 sampai 5 cm (Morton, 1987).

Arachis pintoii

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae (Tumbuhan) Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: <i>Arachis</i> Spesies: <i>Arachis pintoii</i></p>
---	--

Daun kacang hias merupakan daun majemuk menyirip genap, anak daun berbentuk bulat telur terbalik, pangkal daun membulat dan ujung daun tumpul. *Arachis pintoii* mempunyai karakteristik tumbuh yang menjalar dengan Tangkai yang dapat tumbuh sepanjang 50 cm, tergantung pada kondisi tempat tumbuhnya. Pada bagian tangkai *Arachis pintoii* mempunyai dua pasang helai daun dengan daun yang berbentuk oval, lebar daun pada tanaman *Arachis pintoii* ini sekitar 1,5 cm dan mempunyai panjang daun sekitar 3 cm (Heuze et al., 2017).

Manihot utilisima

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Dicotyledoneae Ordo: Euphorbiales Famili: Euphorbiaceae Genus: <i>Manihot</i> Spesies: <i>Manihot utilisima</i></p>
---	--

Daun singkong/ubi kayu (*Manihot utilisima*), tanaman ubi kayu masuk kedalam daun tunggal atau disebut sebagai folium simplek, dengan tulang daun nervatio atau veneratio. Selain itu tanaman ubi kayu, memiliki bentuk menjari atau disebut palminervis. Ditambah lagi daun ubi kayu memiliki tangkai ataupun petiolus dengan panjang dan helaian daun yang hampir serupa dengan telapak tangan, serta tangkai memiliki daun sekitar 3-8 lembar (GRIN, n.d.).

Selain itu, daun ubi kayu juga memiliki sifat yang muda luruh dan berumur paling lama dan hanya beberapa bulan saja. Daun memiliki tepi seperti margo folii dan bentuknya seperti rata atau disebut *ineger*. Khusus untuk daun ubi kayu yang muda, anda bisa melihat warna hijau yang sehat, sedangkan untuk hijau tua maka anda bisa melihat warna hijau tua muncul. Biasanya warna yang muda dimanfaatkan untuk sayuran sedangkan untuk yang tua memiliki rasa yang pahit.

Passiflora vitifolia

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Clade: Tracheophytes Clade: Angiosperms Clade: Eudicots Order: Malpighiales Famili: Passifloraceae Genus: Passiflora Species: <i>Passiflora vitifolia</i></p>
---	---

Daun kembang markisa berbentuk menjari, *Passiflora vitifolia* bisa merambat dengan panjang sampai 2-6 m. Panjang daunnya mencapai 6cm dan dengan lebar 15cm. Daun tanaman ini biasanya berwarna hijau dan bergerigi halus (Ulmer & MacDougal, 2004).

Theobroma cacao

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Dicotyledoneae Ordo: Malvales Famili: Sterculiaceae Genus: Theobroma Spesies: <i>Theobroma cacao</i></p>
--	---

Daun buah coklat/kakao (*Theobroma cacao*). Daun kakao bersifat dimorfisme yang artinya memiliki dua bentuk tunas vegetatif, pada tunas autotrof panjang tangkai daun yaitu 7,5-10 cm. Warna daun kakao ini adalah hijau tua. Permukaan daun licin dan mengkilap. Beberapa bagian di antaranya: tangkai berbentuk silinder dan bersifat halus, helai daun memanjang dan pangkal ujung daun meruncing, tulang daun menyirip dan memanjang ke permukaan bawah helai daun (De Souza et al., 2018). Daun kakao memiliki dua persendian (articulation) yang terletak pada pangkal dan ujung tangkai daun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pergerakan daun menyesuaikan dengan arah datangnya sinar matahari.

Hymenocallis Coronaria

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Liliopsida Ordo: Liliales Famili: Amaryllidaceae Genus: Crynum Spesies: <i>Crynum asiaticum</i></p>
---	--

Daun bunga bakung memiliki bentuk memanjang, berwarna hijau muda, melengkung, dan bagian ujung daun meruncing, daun tanaman ini seperti padi namun agak tebal. Satu tanaman bunga bakung menghasilkan daun 10-15 daun (Plants for Future, 2010).

Tabernaemontana divaricata

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Gentianales Famili: Apocynaceae Genus: Tabernaemontana Spesies: <i>Tabernaemontana divaricata</i></p>
---	---

Tabernaemontana divaricata merupakan tumbuhan yang memiliki habitus atau perawakan liana dan semak dengan tinggi tanaman sekitar 1-2 meter. Batang berkayu, bergetah putih susu, pucat abu-abu coklat, silinder. Daun tunggal, bangun memanjang (*oblongus*) dengan apex meruncing dan basal tumpul, duduk daun berhadapan bersilangan, pertulangan menyirip, tepi daun rata, berwarna hijau, permukaan daun halus, mengkilap, dan licin (Lakhey & Pathak, 2020).

Cordia dichotoma

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Filum: Tracheophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Lamiales Famili: Boraginaceae Genus: Cordia Spesies: <i>Cordia dichotoma</i></p>
---	--

Daun berseling berbentuk lonjong hingga bulat telur dan berwarna hijau. Ujung daun dan batang daun meruncing atau lancip hingga membulat dengan tepi agak berombak (Meghwal et al., 2021).

Saraca asoca

	<p>Klasifikasi Kerajaan: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Ordo: Fabales Famili: Fabaceae Genus: Saraca Spesies: <i>Saraca asoca</i></p>
---	--

Daun dari asoka sendiri memang tidak lengkap. Karena hanya memiliki tangkai daun, dan helai daun saja. Bentuk daun soka ini lonjong dan memiliki ukuran tidak terlalu besar dengan pangkal yang meruncing, yaitu kurang lebih 25 cm dengan lebar 10 cm. Tulang daunnya menyirip, daunnya tidak terlalu besar atau panjang (Pradhan et al., 2009). Daun Asoka bertulang menyirip. Sedangkan untuk daging daun berbentuk seperti kertas dan juga tipis. Apabila dilihat permukaan daun soka terasa halus mengkilat dan juga memiliki warna yang sangat menarik antara hijau muda hingga hijau tua, dan akan gugur apabila suhu lingkungannya terhadap terlalu dingin. Daun soka merupakan salah satu daun majemuk, yang mirip dengan anak daun yang berpasang-pasangan. Umumnya warnanya hijau, tetapi apabila sudah mendekati waktu untuk berguguran warnanya bisa menjadi coklat.

Tabernaemontana orientalis

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Angiospermae Ordo: Gentianales Famili: Apocynaceae Genus: Tabernaemontana Spesies: <i>Tabernaemontana orientalis</i></p>
---	--

Melati paris merupakan tumbuhan monokotil yang memiliki bunga berkelipatan 3,5. Daunnya berbentuk lonjong dengan tulang daun sejajar, akarnya serabut dan berkas pengangkutnya tersebar (Li, 2007).

Agave americana

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Tracheophyta Kelas: Monocotyledonae Ordo: Asparagales Famili: Asparagaceae Genus: Agave Spesies: <i>Agave americana</i></p>
---	---

Daun tersusun roset, bentuk oval ujung lancip (Disebut begitu karena daun yang semula agak pipih berujung lancip berubah menjadi menggebu seperti kubus), tebal, sedikit kaku, tepi daun diselimuti duri-duri, daun berwarna kuning, hijau muda, hijau tua, putih; Tanaman ini memiliki nama lain lidah buaya Amerika (Heller, 2003).

Tabebuia rosea

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Tracheophytes Class: Dicotyledoneae Order: Lamiales Famili: Tabebuia Genus: <i>Tabebuia Rosae</i></p>
--	---

Daun tabebuia berbentuk bulat memanjang berukuran sekitar 5-10 cm dan lebar sekitar 2,5-5 cm. Selain itu, daun tabebuia memiliki warna hijau gelap yang majemuk beranak 3-9 helai daun (Yale University School of Forestry. 1925).

Loropetalum chinense

	<p>Klasifikasi Kingdom: Plantae Divisi: Angiospermae Kelas: Dicotyledonae Ordo: Saxifragales Famili: Hamamelidaceae Genus: Loropetalum Spesies: <i>Loropetalum chinense</i></p>
---	---

Ciri-ciri bentuk daunnya berukuran kecil tersusun dalam garis-garis sederhana berselang-seling dan berbentuk oval atau bulat telur dengan panjang kurang lebih sekitar 2- 5 cm dan memiliki lebar daun kurang lebih 1-3 cm (Wu et al., 2021). Saat muda berwarna merah cerah dan setelah tua berubah menjadi warna hijau tua bercampur warna ungu di penuh bulu halus. Cabang-cabang yang menjulur ke luar dalam lapisan horizontal dengan tampilan bunga dan daun penuh warna.

Juniperus chinensis

	<p style="text-align: center;">Klasifikasi</p> <p>Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Coniferae Ordo: Cupressales Famili: Cupressaceae Genus: Juniperus Spesies: <i>Juniperus chinensis</i></p>
---	--

Ini adalah kelompok tumbuhan runjung. Daunnya tumbuh dalam dua bentuk, daun seperti jarum-jarum yang kecil berukuran antara 5–10 mm panjangnya, dan yang besar memiliki daun 1,5–3 cm panjang. Pohon dewasa biasanya terus menghasilkan dedaunan juvenil dan juga dewasa, terutama pada tunas yang teduh rendah di mahkota. Spesies ini sering tidak diketahui tanaman jantan atau, baik tanaman jantan dan betina biasanya beberapa tanaman individu menghasilkan kedua jenis bunga. Terdapat seperti bentuk Kerucut yang tumbuh 7–12 & mm diameternya, memiliki mekar lilin putih, dan mengandung 2-4 biji; mereka matang dalam waktu sekitar 18 bulan. Kerucut jantan, panjangnya 2–4 mm, mengeluarkan serbuk sari mereka di awal musim semi (Miller, 2005).

Araucaria cunninghamii

	<p style="text-align: center;">Klasifikasi</p> <p>Kingdom: Plantae Divisi: Spermatophyta Kelas: Coniferae Ordo: Araucariales Famili: Araucariaceae Genus: Araucaria Spesies: <i>Araucaria cunninghamii</i></p>
---	---

Termasuk famili *Araucariaceae*, *Araucaria cunninghamii* merupakan pohon besar dengan batang tegak yang sangat besar, mencapai tinggi 30–80 m. Cabang horizontal yang menyebar tumbuh dalam gelungan dan ditutupi daun yang kasar atau mirip jarum. Pada beberapa spesies, daunnya berbentuk jarum dan lanceolate (panjang, lebar di tengah), sedikit tumpang-tindih satu sama lain, pada spesies lain daunnya lebar dan pipih, dan bertumpang tindih (Ash, 1983).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil Identifikasi bentuk helaian daun dari berbagai spesies tumbuhan yang ada di Taman Olahraga Silampari ditemukan 12 macam bentuk helaian daun dari 28 spesies yaitu 1 spesies berbentuk jorong, 2 berbentuk pedang, 1 bentuk jantung, 5 bentuk lanset, 2 bentuk hati, 2 bentuk menyirip, 1 bentuk bulat, 5 bentuk bulat telur, 2 bentuk menjari, 2 bentuk memanjang, 3 bentuk lonjong, dan 2 bentuk bulat memanjang.

Daftar Pustaka

- Ash, J. (1983). Growth rings in *Agathis robusta* and *Araucaria cunninghamii* from tropical Australia. *Australian Journal of Botany*, 31(3), 269-275.
- Atolani, O. A. A. E., Areh, E. T., Oguntoye, O. S., Zubair, M. F., Fabiyi, O. A., Oyegoke, R. A., ... & Olatunji, G. A. (2019). Chemical composition, antioxidant, anti-lipoxygenase, antimicrobial, anti-parasite and cytotoxic activities of *Polyalthia longifolia* seed oil. *Medicinal Chemistry Research*, 28(4), 515-527.
- Benítez, B., & Soto, F. (2010). Areca palm (*Dypsis lutescens*, H. Wendel) growth. *Cultivos Tropicales*, 31(1), 62-69.
- Dalimartha, S. (2003). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jilid III. *Puspa Swara. Jakarta*.
- de Souza, P. A., Moreira, L. F., Sarmiento, D. H., & da Costa, F. B. (2018). Cacao—*Theobroma cacao*. In *Exotic fruits* (pp. 69-76). Academic Press.
- Don, W.S. (2002). Memilih, Menanam, dan Merawat kamboja. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Elevitch, C. R., & Francis, J. K. (2006). *Gliricidia sepium* (gliricidia). *Species Profiles for Pacific Island Agroforestry; Elevitch, CR, Ed.; Permanent Agriculture Resources (PAR): Honolulu, HI, USA*.
- Germplasm Resources Information Network (GRIN) (n.d). *Manihot esculenta*. Agricultural Research Service (ARS), United States Department of Agriculture (USDA).
- Gupta, G. K., Chahal, J., & Bhatia, M. (2010). *Clitoria ternatea* (L.): Old and new aspects. *J Pharm Res*, 3(11), 2610-2614.
- Gurib-Fakim, A., & Brendler, T. (2004). *Medicinal and aromatic plants of Indian Ocean Islands: Madagascar, Comoros, Seychelles and Mascarenes*. Medpharm GmbH Scientific Publishers
- Heller T. (2003). *Agave*. Natur und Tier-Verlag GmbH, Münster
- Heuzé V., Tran G., Delagarde R., Bastianelli D., Lebas F., (2017). *Pinto peanut (Arachis pintoi)*. Feedipedia, a programme by INRA, CIRAD, AFZ and FAO.
- IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2019). *Dracaena reflexa*. *IUCN Red List of Threatened Species*.
- Lakhey, P.; Pathak, J. (2020). "*crape jasmine*". *IUCN Red List of Threatened Species*
- Lau, C. P., Ramsden, L., & Saunders, R. M. (2005). Hybrid origin of “*Bauhinia blakeana*”(Leguminosae: Caesalpinioideae), inferred using morphological, reproductive, and molecular data. *American Journal of Botany*, 92(3), 525-533.
- Li, J. (2007). Flora of China. *Harvard Papers in Botany*, 13(2), 301-302.

- Mashudi, M., & Adinugraha, H. A. (2015). The growth success of *Alstonia scholaris* (L.) R. Br. shoot cuttings from several shoots position and the cut type of cuttings. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 4(1), 63-69.
- Meghwal, P. R., Singh, A., & Singh, D. (2021). Research status of lasora (*Cordia myxa* L.) in India—A review. *Current Horticulture*, 9(1), 15-19.
- Miller, R. F. (2005). Biology, ecology, and management of western juniper (*Juniperus occidentalis*). Oregonstate.edu
- Morton, J. (1987). "Indian Jujube. p. 272–275. In: Fruits of warm climates. Julia F. Morton, Miami, FL. Department of Horticulture and Landscape Architecture at Purdue University.
- Munawwaroh, A. (2017). Analisis Karakteristik Stomata Pada Daun Tanaman Bambu Rejeki (*Dracaena Reflexa*) Sebagai Tanaman Hias Penyerap Polusi Di Kawasan Kota Malang. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi Dan Terapan*, 2(02), 7-12.
- Olivo-Neto, A. M., Da Silva, C. J., Castrillon, S. K. I., Lazaro, W. L., Damasceno-Junior, G. A., Gris, D., ... & Sander, N. L. (2020). Spatial distribution of single specie dominant forests of *Erythrina fusca* Lour. at the Taiaimã Ecological Station, Pantanal, Mato Grosso, Brazil. *Tropical Ecology*, 61(2), 248-257.
- Rastogi, S., Kulshreshtha, D. K., & Rawat, A. K. S. (2006). *Streblus asper* Lour.(Shakhotaka): a review of its chemical, pharmacological and ethnomedicinal properties. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 3(2), 217-222.
- Syukur, Cheppy dan Hernani. (2001). *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tjitrosoepomo, G. (2005). *Morfologi Tumbuhan*. Cetakan ke-15. *Gadjah mada Univerrrsity Press. Yogyakarta*.
- Pandey, R. P., & Diwakar, P. O. (2008). An integrated check-list flora of Andaman and Nicobar Islands, India. *Journal of Economic and Taxonomic Botany*, 32(2), 403-500.
- Plants for Future (2010). *Crinum asiaticum* – L (online). <https://pfaf.org/user/Plant.aspx?LatinName=Crinum+asiaticum>. Diakses 24 Januari 2022
- Pradhan, P., Joseph, L., Gupta, V., Chulet, R., Arya, H., Verma, R., & Bajpai, A. (2009). *Saraca asoca* (Ashoka): a review. *Journal of chemical and pharmaceutical research*, 1(1), 62-71.
- Sharma, A., Sehrawat, S. K., Singhrot, R. S., & Ajinath, T. E. L. E. (2010). Morphological and chemical characterization of *Psidium* species. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*, 38(1), 28-32.
- Ulmer, T., & MacDougal, J. M. (2004). *Passiflora: passionflowers of the world*. Timber Press (OR).

World Conservation Monitoring Centre (1998). "*Alstonia scholaris*". *The IUCN Red List of Threatened Species*. IUCN. **1998**:

Wu, W., Wen, S., Feng, T., Chen, G., & Yang, B. (2021). Review of *Loropetalum chinense* as an Industrial, Aesthetic, and Genetic Resource in China. *HortScience*, *56*(10), 1148-1153.

Yale University. School of Forestry. (1925). *Tropical Woods* (No. 1-16). Yale University, School of Forestry..

Zibadi, S., & Watson, R. R. (2004). Passion fruit (*Passiflora edulis*). *Evidence-Based Integrative Medicine*, *1*(3), 183-187.